

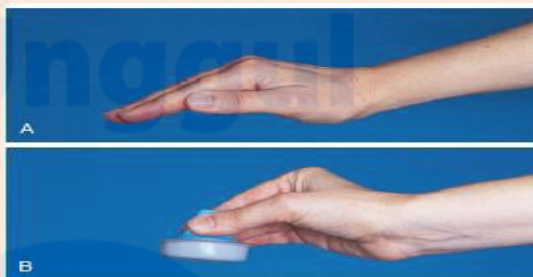
## FISIOTERAPI DADA

### A. PENGERTIAN

Fisioterapi dada merupakan salah satu tindakan untuk membantu mengeluarkan dahak di paru dengan menggunakan pengaruh gaya gravitasi.

Waktu yang terbaik untuk melakukan fisioterapi dada yaitu sekitar 1 jam sebelum sarapan pagi dan sebelum tidur pada malam hari.

Fisioterapi dada adalah tindakan dengan melakukan teknik clapping (menepuk-nepuk) dan teknik vibrasi (menggetarkan) pada pasien dengan gangguan sistem pernafasan.



(A) Bentuk *cupped hand* untuk clapping dada anak dan bayi; (B) Modifikasi alat untuk clapping dada anak dan bayi

### B. TUJUAN

1. Untuk mencegah terkumpulnya dahak dalam saluran nafas
2. Mempercepat pengeluaran dahak sehingga tidak terjadi atelektasis
3. Memudahkan pengeluaran dahak

### C. PERSIAPAN

#### 1. PASIEN

- Beritahukan pasien bahwa akan dilakukan fisioterapi dada

#### 2. ALAT-ALAT

- Bantal 2 atau 3 buah
- Tisu wajah
- Segelas air
- Sputum spot

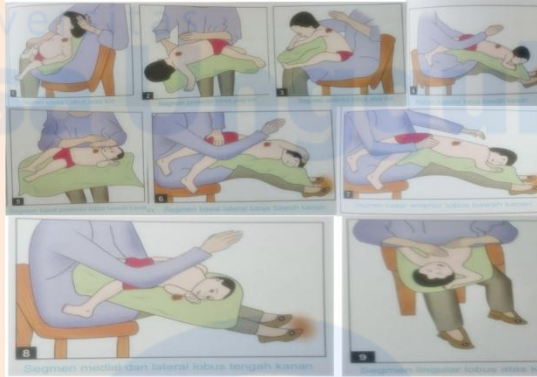
### D. PROSEDUR KERJA

1. Anjurkan pasien menggunakan pakaian yang tipis dan longgar.
2. Observasi nadi, pernapasan, dan keadaan umum anak.
3. Fisioterapi dada dilakukan satu sampai setengah jam sebelum makan, atau minimal satu jam

setelah makan untuk mencegah muntah.

4. Auskultasi paru untuk menentukan lokasi sumbatan.
5. Dengarkan kembali suara paru anak untuk menentukan posisi *postural drainage*.
6. Baringkan anak pada posisi *postural drainage* sesuai lokasi sumbatan yang ditemukan. Lakukan sesuai kondisi dan toleransi anak.
7. Berikan alas berupa kain atau handuk tipis pada dada anak.
8. Dengan menggunakan telapak tangan yang membentuk seperti sungkup, tepuk-tepukan (perkusi) pada satu lobus selama 2-3 menit.
9. Tengkurapkan anak, tutupi daerah punggung dengan alas, dan lakukan penepukan kembali pada lobus kanan dan kiri, baik bagian atas maupun bawah.
10. Tepuk-tepuk dilakukan secara mantap, tidak menampar, dan terdengar bunyi "*pooping*".

11. Setelah selesai dengan perkusi, berikan vibrasi atau getaran pada daerah dada kiri dan kanan, depan dan belakang setiap bagian dilakukan 2-3 kali getaran pada waktu pasien mengeluarkan napas dengan menggunakan telapak tangan.
12. Evaluasi hasil atau tindakan fisioterapi dada dengan memantau suara napas, tanda-tanda vital dan status pernapasan anak.



Gambar menentukan posisi *postural drainage*.

**Keterangan :**

1. Posisi pada segmen apeks lobus atas kiri
2. Posisi segmen posterior lobus atas kiri
3. Posisi segmen anterior lobus atas kiri
4. Posisi segmen superior lobus bawah kanan
5. Posisi segmen basal posterior lobus bawah kanan
6. Posisi segmen basal lateral lobus bawah kanan
7. Posisi segmen basal anterior lobus bawah kanan
8. Posisi segmen medial dan lateral lobus tengah kanan
9. Posisi segmen lingular lobus atas kiri

# FISIOTERAPI DADA PADA ANAK



**Septi Permata Dewi**

**2018-0305-012**

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS  
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS ESA UNGGUL**

**JAKARTA**

**2019**